

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Deteksi *Buzzer* Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Pendekatan *Social Network Analysis* adalah sebagai berikut:

1. Algoritma *XGBoost* menghasilkan nilai *f1-score* yang lebih tinggi, yaitu 0.68 pada kelas minoritas (*non-buzzer*) dan 0.95 pada kelas mayoritas (*buzzer*). Sementara itu, *Naive Bayes* menghasilkan nilai rata-rata *f1-score* 0.66 pada kelas minoritas (*non-buzzer*) dan 0.94 pada kelas mayoritas (*buzzer*). Hal tersebut menunjukkan kedua algoritma tersebut masih memiliki performa yang kurang baik dalam mendeteksi kelas minoritas. Sementara itu, algoritma *Naive Bayes* menghasilkan nilai *precision* yang lebih tinggi dalam mendeteksi kelas *buzzer* dibandingkan dengan *XGBoost*.
2. Fitur *modularity_class_satu_arah* dan *outdegree_satu_arah* merupakan kedua fitur paling penting pada model deteksi yang telah dibangun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelompokan pada jaringan pertemanan satu arah dan jumlah akun yang diikuti pada jaringan satu arah sangat berpengaruh dalam model. Sementara itu, fitur *outdegree_retweet* dan *clustering_retweet* memiliki nilai pengaruh yang paling rendah.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu saja terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran agar penelitian serupa di masa depan dapat menjadi lebih baik. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

1. Untuk melakukan pengumpulan data dengan topik lain yang secara organik terbentuk oleh akun-akun asli dan bukan dibentuk secara sengaja oleh akun-akun *buzzer*

sehingga dapat memberikan gambaran lain mengenai pola akun *buzzer* di media sosial.

2. Untuk meningkatkan kualitas model yang telah dikembangkan
3. Untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan algoritma lain sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kinerja model dalam kasus yang sama.